BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan peta obyek wisata dan sarana kepariwisataan di kota Gorontalo Provinsi Gorontalo
2. Obyek wisata di kota Gorontalo bervariasi yang terdiri dari obyek wisata sejarah, obyek wisata alam, dan obyek wisata religi. Ada pun obyek wisata sejarah yang ada di kota Gorontalo yaitu Benteng Otanaha, Makam Kramat Kalibalunda, Makam Kramat Ju Panggola, Makam Kramat Nene Tabibi, Makam Kramat Haji Bu'Ulu, Makam Kramat Ta'jailoyibuo, Makam Kramat Pulubanga, Makam Kramat Dutongo Pitu Loludu, Makam Kramat Ta Ilayabe, Rumah adat Dulohupa, Tugu Adipura, dan Patung Nani Wartabone. Untuk obyek wisata alam yang ada di kota Gorontalo yaitu Bak Pemandian Potanga, Kolam lahilote, Taman kota, Tapak kaki Lahilote, Tangga 2000, Pantai Karang Citra, Pantai Blue Marlin, Pantai Tambo'o, dan Water Boom Tiara. Sedangkan untuk obyek wisata religi yang terdapat di kota Gorontalo yaitu Mesjid Baiturrahim, Mesjid Tua Hunto Sultan Amay, dan Mesjid Tua Boki Uwutango.
3. Sarana kepariwisataan di kota Gorontalo yang terdiri dari Hotel/penginapan, Restoran/rumah makan, dan Toko sovenir. Jumlah hotel/penginapan yang terdapat di kota Gorontalo berjumlah 41. Sedangkan untuk restoran/rumah makan yang tersebar di kota Gorontalo berjumlah 37 dan sarana kepariwisataan berupa toko sovenir yang ada berjumlah 3 toko.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemeritah Kota Gorontalo agar lebih memperhatikan dan memberikan informasi obyek-obyek wisata yang terletak di kota Gorontalo dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengetahui letak lokasi beberapa obyek wisata yang ada di Kta Gorontalo.
2. Bagi masyarakat agar lebih mendukung dan melestarikan obyek wisata yang ada serta turut mengembangkan potensi wisata yang ada di kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

Yoeti, A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Penerbit Angkasa.

Badan Pusat Statistika Provinsi Gorontalo 2014. *Kota Gorontalo Dalam Angka 2014*, BPS Provinsi Gorontalo.

Prasetyo, B. 2009. *Pemetaan Lokasi Rawan dan Resiko Bencana Banjir di Kota Surakarta Tahun 2007.* Surakarta : FKIP Universitas Sebelas Maret.

Sari, K.2011. *Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Sigandu Kabupaten Batang.* Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2012.

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan.*

Sitohang. 2008. *Promosi Kepariwisataan dan Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan.* Sumatera : Universitas Sumatera Utara.

Suwantoro.1997.*Dasar-dasar Pariwisata.* Yogyakarta : Penerbit Andi.

Wahyuni, T. 2007. *Studi Tentang Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjar negara.* Surakarta : FKIP Universitas Sebelas Maret.

Hasan, R. 2012. *Benda Cagar Budaya Kota Gorontalo Sebagai Sumber Belajar Sejarah Kebudayaan Indonesia (Studi Kasus di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Gorontalo).* Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Yulianingsih, T. 2010. *Jelajah Wisata Nusantara Beragam Pilihan Tujuan Wisata di 33 Provinsi.* Yogyakarta : Penerbit MedPress.

Daulima, F. 2007. *Mengenal Situs / Benda Cagar Budaya di Provinsi Gorontalo.* Limboto : Penerbit Forum Suara Perempuan LSM Mbu'i Bungale.